

# Evaluasi Keterampilan Mengajar Mahasiswa PGSD Semester VI Pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro Tahun Akademik 2018/2019

Nur Ngazizah<sup>1\*</sup>, Dhiana Safitri<sup>2</sup>, Arif Syaiful Hadi<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo

\*Email: ngazizah@umpwr.ac.id

---

## Abstrak

**Keywords:**  
Evaluasi  
Keterampilan  
Mengajar;  
Pembelajaran Mikro.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan dasar mengajar yang dimiliki mahasiswa PGSD semester 6 kelas D tahun akademik 2018/2019 dalam mata kuliah pembelajaran mikro. Keterampilan dasar mengajar terbagi menjadi 8 (delapan) keterampilan tersebut diantaranya keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, serta keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut peneliti melaksanakan kegiatan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi serta menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Tahap pertama yang dilakukan adalah perencanaan, dalam tahap perencanaan mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan mereka gunakan dalam pembelajaran mikro. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, mahasiswa mengajar menggunakan RPP yang telah dibuat kepada kelas mikro. Tahap terakhir adalah evaluasi, pada saat mahasiswa yang melaksanakan kegiatan mengajar, mahasiswa yang lain memberikan penilaiannya dengan angket. Berdasarkan hasil analisis data perolehan nilai rata-rata keterampilan dasar mengajar yang dimiliki mahasiswa PGSD semester 6 tahun akademik 2018/2019 dalam mata kuliah pembelajaran mikro sebagai berikut (1) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran memperoleh nilai 53, (2) keterampilan menjelaskan pelajaran memperoleh nilai 61, (3) keterampilan bertanya memperoleh nilai 64, (4) keterampilan mengadakan variasi memperoleh nilai 62, (5) keterampilan memberikan penguatan memperoleh nilai 65, (6) keterampilan mengelola kelas memperoleh nilai 56, (7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan memperoleh nilai 69, (8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil memperoleh nilai 57. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan yang dimiliki mahasiswa PGSD semester 6 termasuk pada kategori baik disetiap keterampilannya.

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar terdapat suatu proses yang menjadi inti kegiatan belajar disebut dengan pembelajaran yang menitikberatkan pada keterlibatan peserta didik dalam mempelajari sesuatu. Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan sangat erat dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan. Belajar lebih menekankan tentang peserta didik dan proses yang menyertai dalam rangka perubahan tingkah lakunya, sedangkan pembelajaran lebih menekankan pada guru dalam upayanya untuk membuat peserta didik dapat belajar. (Damayanti, Ngazizah, dan Setyadi; 2013).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses pengelolaan lingkungan dalam kegiatan belajar mengajar yang disengaja oleh pendidik kepada peserta didik. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas khusus sebagai profesi pendidik yaitu guru ataupun dosen. Sebagai calon tenaga pendidik, mahasiswa dengan jurusan ilmu pendidikan diharapkan memiliki kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan keterampilan-keterampilan dasar seseorang pengajar dalam mengajar (Sumiah; 2013).

Keterampilan-keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh pengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, keterampilan memimpin

diskusi kelompok kecil. Dengan menguasai keterampilan dasar mengajar, diharapkan calon guru dan guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru yang nantinya profesional dalam mengembangkan potensi peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran. Guru dapat memberikan motivasi maupun pertanyaan-pertanyaan yang menuntun siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kreativitasnya untuk menemukan gagasan-gagasan baru maupun suatu karya untuk mendapatkan jawaban dari sebuah pertanyaan (Khotimah, dan Ngazizah; 2018).

Ketika Anda sebagai seorang guru berdiri di depan kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak hanya materi yang harus dikuasai tetapi tuntutan lain yaitu mengelola seluruh unsur pembelajaran hingga berinteraksi dengan siswa sehingga memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Oleh sebab itu dibutuhkan kegiatan praktik mengajar bagi mahasiswa terutama jurusan kependidikan. (Sukirman; 2012).

Kegiatan praktik mengajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada program pendidikan calon guru sehingga mahasiswa harus mampu menerapkan pemahaman teori agar mahasiswa lebih terampil dalam mengajar di kelas (Luzyawati; 2015). Kegiatan praktik atau simulasi mengajar dilatih di perguruan tinggi salah satunya melalui mata kuliah pembelajaran mikro. Mahasiswa semester 6 PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun akademik 2018/2019 melaksanakan pembelajaran mikro dengan pemberian teori terlebih dahulu tentang keterampilan dasar mengajar lalu mempraktikkannya dalam kelas yang terbatas yaitu kelas mikro berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah mereka rancang sendiri.

Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD semester 6 tahun akademik 2018/2019 sebagai calon tenaga pendidik.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Pendekatan tersebut hanya mengungkapkan fakta yang telah terjadi tanpa adanya manipulasi variabel atau menciptakan kondisi tertentu. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa semester 6 PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun akademik 2018/2019 kelas D yang mengambil mata kuliah pembelajaran mikro yaitu sebanyak 25 orang ( $n = 25$ ). Waktu pelaksanaan mulai bulan Maret sampai Mei 2019.

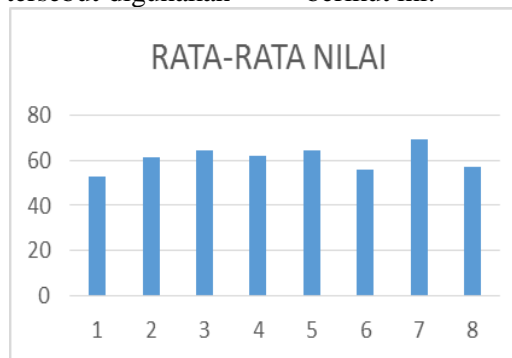
Angket penilaian dibuat dengan merujuk pada indikator keterampilan dasar mengajar yaitu 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar antara lain (1) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (2) keterampilan menjelaskan pelajaran, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan mengadakan variasi, (5) keterampilan memberikan penguatan, (6) keterampilan mengelola kelas, (7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, (8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. Angket penilaian tersebut digunakan

sebagai data primer dan evaluasi diri melalui observasi peneliti serta wawancara kepada praktikan sebagai data sekunder atau data tambahan. Pengumpulan data dilakukan pada saat mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas mikro.

Data diperoleh dengan memberi tanda ceklis “ya” atau “tidak” pada indikator pernyataan yang telah tersedia dalam angket penilaian. Angket penilaian diisi oleh mahasiswa yang tidak sedang praktik mengajar (observer pengamat) kepada mahasiswa yang sedang praktik mengajar (praktikan). Setelah mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mereka melakukan evaluasi diri sehingga dapat diketahui kemampuan keterampilan dasar mengajar mereka yang telah dimiliki dengan kemampuan yang perlu dikembangkan lagi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan angket penilaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran mikro hasil yang diperoleh untuk mengetahui kemampuan keterampilan mahasiswa PGSD semester 6 sebanyak 25 mahasiswa tertuang sebagaimana dalam diagram berikut ini.



**Gambar 1.** Rata-rata Nilai Keterampilan Dasar Mengajar

Keterangan:

1. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran memperoleh nilai 53
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran memperoleh nilai 61
3. Keterampilan bertanya memperoleh nilai 64
4. Keterampilan mengadakan variasi memperoleh nilai 62

5. Keterampilan memberikan penguatan memperoleh nilai 65
6. Keterampilan mengelola kelas memperoleh nilai 56
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan memperoleh nilai 69
8. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil memperoleh nilai 57

Nilai rata-rata tersebut di konversi dalam persentase 100% adalah sebagai berikut.



**Gambar 2.** Persentase Nilai Keterampilan Dasar Mengajar.

Keterangan:

1. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan mengadakan variasi
5. Keterampilan memberikan penguatan
6. Keterampilan mengelola kelas
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan
8. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil

Kategori nilai dapat dikonversikan sebagai berikut:

- A = Sangat baik dengan nilai 76-100  
 B = Baik dengan nilai 51-75  
 C = Cukup dengan nilai 26-50  
 D = Kurang dengan nilai 0-25

Berdasarkan gambar 1 di atas bahwa tingkat penguasaan keterampilan mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD semester 6 yang memperoleh adalah B dengan kategori baik. Tingkat keterampilan dasar mengajar yang diperoleh dari nilai rata-rata tinggi ke rendah adalah sebagai berikut: (1) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan memperoleh nilai 69, (2) keterampilan memberikan penguatan memperoleh nilai 65, (3) keterampilan bertanya memperoleh nilai 64, (4) keterampilan mengadakan variasi memperoleh nilai 62, (5) keterampilan menjelaskan pelajaran memperoleh nilai 61, (6) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil memperoleh nilai 57, (7)

keterampilan mengelola kelas memperoleh nilai 56, (8) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran memperoleh nilai 53.

### **Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan**

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan mahasiswa PGSD Semester 6 kelas D diperoleh hasil analisis data nilai rata-rata 69 dengan persentase 14,2%. Mahasiswa dalam keterampilan ini dikategorikan baik dan termasuk tingkat tertinggi daripada keterampilan yang lain.

### **Keterampilan Memberikan Penguatan**

Kegiatan praktik mahasiswa terkait dengan keterampilan memberikan penguatan, hasil analisis data penilaian menunjukkan nilai rata-rata 65 dengan persentase 13,3%. Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan tingkat kedua yang dikuasai oleh rata-rata mahasiswa PGSD semester 6 ini.

### **Keterampilan Bertanya**

Keterampilan bertanya mahasiswa ketika praktik mengajar menunjukkan jumlah nilai dengan rata-rata 64 dengan persentase 13,2%. Hal ini mahasiswa baik dan mampu mengajukan pertanyaan sehingga berkembang dalam mengajar siswa.

### **Keterampilan Mengadakan Variasi**

Keterampilan mengadakan variasi mahasiswa ketika praktik, hasil analisis

data menunjukkan jumlah rata-rata 62 dengan persentase 12,7%. Mahasiswa baik dalam mengadakan variasi untuk menstimulus belajar siswa dengan baik.

#### **Keterampilan Menjelaskan Pelajaran**

Keterampilan menjelaskan pelajaran yang dimiliki mahasiswa pada hasil angket penilaian menunjukkan jumlah nilai rata-rata 61 dengan persentase 12,6%. Mahasiswa baik dalam menyampaikan materi atau isi pelajaran kepada peserta didik. Materi pelajaran harus dikuasai dan yang tidak kalah penting adalah dalam menyampaikan pelajaran sehingga keterampilan menjelaskan pelajaran dapat tercapai.

#### **Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil**

Pengetahuan keterampilan yang dimiliki mahasiswa terkait dengan keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, hasil analisis data menunjukkan jumlah nilai rata-rata 57 dengan persentase 11,8%. Mahasiswa baik dalam penilaian aspek yang dipaparkan dalam keterampilan ini.

#### **Keterampilan Mengelola Kelas**

Kegiatan pembelajaran sebagian besar di dalam kelas. Hasil angket penilaian menunjukkan jumlah nilai 56 dengan persentase 11,4%. Keterampilan mengelola kelas dalam hal ini mahasiswa memiliki kemampuan baik mampu mengatur atau mengendalikan *audience* sehingga suasana kelas efektif dan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan yang penting karena mengelola kelas adalah usaha pengajar untuk menciptakan dan menjaga suasana kelas agar nyaman dari gangguan yang mengganggu proses belajar mengajar. Baik buruknya kondisi kelas dapat mempengaruhi hasil belajar bagi peserta didiknya. Oleh karena itu mahasiswa calon guru atau pendidik penting khususnya menguasai keterampilan mengelola kelas ini.

#### **Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang dimiliki mahasiswa PGSD semester 6 baik namun dalam hal ini tingkatnya rendah dari pada delapan keterampilan dasar mengajar yang lainnya yaitu hanya memperoleh nilai rata-rata 53 dengan persentase 10,8%. Hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa mampu melakukan apersepsi dengan cara menggali pengetahuan awal dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan, hal yang terpenting adalah perlunya pemahaman materi sebelum mengajar dan mengatur waktu diakhir pembelajaran.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti sampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil analisis data dari angket penilaian menunjukkan bahwa penguasaan 8 keterampilan dasar mengajar dari 25 mahasiswa termasuk pada kategori baik. (2) Kemampuan mahasiswa terkait dengan keterampilan dasar mengajar, tingkat yang paling tinggi ada pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan dengan nilai rata-rata 69 dan persentase 14,2%. (3) Pada keterampilan membuka dan menutup pembelajaran masuk pada kategori baik namun termasuk dalam tingkat rendah dibanding keterampilan lainnya. Hasil analisis yang diperoleh dari angket mendapatkan nilai rata-rata 53 persentase 10,8%.

#### **REFERENSI**

- [1] Damayanti DS, Ngazizah N, Setyadi Eko. Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) dengan pendekatan inquiri terbimbing untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi listrik dinamis SMA Negeri 3 Purworejo kelas X tahun pelajaran 2012/2013. *Radiasi*. 2013;3(1):58-62.
- [2] UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- [3] Sumiah Nani. Analisis Keterampilan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Ekonomi di SMA. Universitas Tanjungpura Pontianak; 2013.
- [4] Khotimah Khadiratul, Ngazizah Nur. Pembelajaran berbasis proyek “*snake and lad-der*” untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V SD Muhammadiyah Purworejo tahun 2018/2019. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*. 2018;8(2):79-85.
- [5] Sukirman Dadang. Pembelajaran Mikro Teaching. Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi). Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama; Juli 2012. Hal 3.
- [6] Luzyawati Lesy. Profil tingkat penguasaan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru. *Jurnal Pengajaran IPA*. 2015;20(1):88-93.